

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada Apotik 999 Kayuagung maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pencatatan persediaan barang dagang pada Apotik 999 Kayuagung menggunakan sistem pencatatan perpetual. Dengan metode ini Apotik 999 dapat mengetahui jumlah unit dan beban pokok penjualan setiap saat.
2. Penilaian persediaan barang dagang pada Apotik 999 Kayuagung menggunakan metode MPKP. Nilai persediaan akhir metode MPKP lebih besar dibandingkan dengan metode Rata-rata Tertimbang. Dengan metode MPKP akan menghasilkan laba yang lebih besar dibandingkan metode Rata-rata Tertimbang.

#### **5.2 Saran**

Sehubungan dengan kesimpulan yang telah diambil, penulis dapat memberikan saran kepada Apotik 999 Kayuagung yang nantinya bisa menjadi pertimbangan perusahaan dalam melakukan pencatatan dan penilaian persediaan barang dagang dengan baik dan sesuai dengan standar yang berlaku yaitu SAK EMKM No. 9 tahun 2018. Adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Apotik 999 Kayuagung sebaiknya menggunakan metode pencatatan perpetual dengan metode ini akan membantu manajemen dalam mengelola persediaan.
2. Apotik 999 Kayuagung sebaiknya menggunakan metode penilaian persediaan dengan metode MPKP, hal ini akan membantu manajemen untuk mengetahui mutasi persediaan setiap saat dengan menggunakan kartu persediaan.